

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan *e-filing*. Masyarakat atau Wajib Pajak merasakan bahwa penggunaan sistem dalam pelaporan perpajakannya masih sangat membingungkan dan menyulitkan sehingga persepsi kemudahan tidak menjadi faktor penentu dalam penggunaan sistem *e-filing*.
2. Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Penggunaan *e-filing*. Masyarakat atau Wajib Pajak memiliki persepsi bahwa dalam menggunakan teknologi di kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya sehingga masyarakat akan memanfaatkan sistem *e-filing* sebagai sarana pelaporan perpajakannya.
3. Penggunaan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Masyarakat atau Wajib Pajak memiliki persepsi bahwa penggunaan sistem *e-filing* merupakan formalitas semata dalam perkembangan teknologi, dengan persepsi yang seperti ini tidak akan mendorong minat terhadap penggunaan sistem secara langsung.
4. Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Masyarakat atau Wajib Pajak menganggap

bahwa kemudahan penggunaan sistem *e-filing* membuat mereka melakukan pelaporan perpajakannya menjadi mudah dan dapat menyingkat waktu sehingga persepsi kemudahan penggunaan sistem dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

5. Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Masyarakat atau Wajib Pajak menganggap bahwa sistem *e-filing* hanyalah *trend* baru dalam mengikuti perkembangan teknologi dan menjadikan tuntutan dalam penggunaannya, sehingga masyarakat menggunakan sistem hanyalah karena peraturan semata tanpa ada niat untuk memanfaatkannya.
6. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah hubungan langsung tanpa dimediasi penggunaan *e-filing*.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden dan memperluas wilayah dalam penyebaran kuesioner, sehingga diperoleh hasil yang dapat tergeneralisasi.
2. Menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam perkembangan penggunaan sistem *e-filing* sebagai sarana perpajakan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti wawancara, sehingga dengan wawancara peneliti dapat memperoleh respon langsung dari responden terkait penelitian yang dijalankan.

C. Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan tidak dimediasi oleh penggunaan *e-filing*.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan, sementara masih banyak variabel lain seperti persepsi kepuasan penggunaan, keamanan sistem, kerahasiaan sistem dan kecepatan sistem.
3. Variabel penggunaan *e-filing* merupakan salah satu dari beberapa sarana perpajakan secara elektronik, sementara masih banyak variabel lain seperti *e-biling*, *e-registration*, *e-SPT* dan *e-faktur*.
4. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Balikpapan, khususnya masyarakat di Kecamatan Balikpapan Selatan.
5. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya sebanyak 50 responden.
6. Pengukuran instrument yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, sehingga memiliki kemungkinan jika responden menjawab kuesioner secara tidak jujur.